

**PENGARUH PENYULUHAN MPASI 4 BINTANG TERHADAP
PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI ANAK 6-24 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KINOVARO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**HARDIYANTLAM
201901135**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Penyuluhan MPASI 4 Bintang Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun keperguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Stikes Widya Nusantara Palu.

Palu, 3 September 2021



Hardiyanti. AM

201901135

ABSTRAK

Hardiyanti. AM. Pengaruh Penyuluhan MPASI 4 Bintang Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh Yuhana Damantalm dan Elifa Ihda Rahmayanti.

Makanan Pendamping ASI (MPASI) 4 bintang terdiri dari karbohidrat, protein hewani, protein nabati dan sayuran yang disertai unsur lemak. Pengetahuan hasil tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan MPASI 4 bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre eksperimen one group pretest posttest*, jumlah populasi 60 responden jumlah sampel 38 dengan teknik pengambilan sampel *purposif sampling*. Analisa data menggunakan uji wilcoxon non parametrik. Variabel independen MPASI 4 bintang dan variabel dependen pengetahuan ibu. Hasil penelitian tingkat pengetahuan pada *pretest* yaitu kurang 9 ibu (23,7%), cukup 24 ibu (63,2%) dan baik 5 ibu (13,2) sedangkan tingkat pengetahuan pada *posttest* yaitu pengetahuan cukup 12 ibu (31,6%) dan baik 26 ibu (68,4%). Hasil analisis bivariat dengan uji wilcoxon non parametrik nilai $p\ value=0,000 (<0,05$, yaitu ada pengaruh penyuluhan MPASI 4 Bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan diwilayah kerja puskesmas kinovaro kabupaten sigi. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh penyuluhan MPASI 4 Bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan diwilayah kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi. Saran untuk penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai makanan pendamping ASI agar terhindar dari resiko stunting.

Kata Kunci: MPASI 4 Bintang, Pengetahuan

ABSTRACT

Hardiyanti. AM. The Impact Of Presentation Of Baby Led Weaning With 4 Stars Method Toward Women's Knowledge Who Have Children Within 6 -24 months in Age In Kinovaro PHC, Sigi Regency. Guided By Yuhana Damantalm Nad Elifah Ihda Rahmayani.

Baby Led Weaning with 4 stars method consist of carbohdrate, nabati and animal protein, vegetables and fat containt source. The knowledge and understanding by sensoric process especially for eye and ear organ toward specific object. The aim of research to obtain the impact of presentation of baby led weaning with 4 stars method toward women's knowledge who have children within 6 -24 months in age in Kinovaro PHC. This is quantitative research with pre experiment of one group pretest posttest. Total of population is 60 respondents, but sampling only 38 respondents that taken by purposif sampling technique. Data analysed by wilcoxon non parametric test. Baby led weaning with 4 stars method as independent variable and women's knowledge as dependent variable. The result mentioned that women's knowledge in pretest toward 9 respondents have poor category about 23,7%, moderate category toward 24 respondents about 63,2% and good category toward 5 respomdents about 13,2%. But knowledge level in posttest toward 12 respondents have moderate category about 31,6% and good category toward 26 respondents about 68,4%. Bivariate analyses result with wilcoxon nonparametric test with p value=0,000 (<0,05),it means that have impact of presentation of baby led weaning with 4 stars method toward women's knowledge who have children within 6 -24 months in age in Kinovaro PHC. Sigi regency. The conclusion of research that have impact of presentation of baby led weaning with 4 stars method toward women's knowledge who have children within 6 -24 months in age in Kinovaro PHC, Sigi Regency. Suggestion that expected could provide the knowledge about baby led weaning in prevention of stunting.

Keyword : baby led weaning with 4 stars method, knowledge.



**PENGARUH PENYULUHAN MPASI 4 BINTANG TERHADAP
PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI ANAK 6-24 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KONOVARO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



**HARDIYANTI.AM
201901135**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN MPASI 4 BINTANG TERHADAP
PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI ANAK 6-24 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KINOVARO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Proposal ini Telah Disetujui dan Sudah Diseminarkan

Tanggal 3 September 2021

HARDIYANTLAM

201901135

Hadidjah Bando, S.ST. Keb., Bd.,M.Kes

NIK: 20080901003

(Penguji 1)


(.....)

Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg

NIK: 20110901019

(Penguji 2)


(.....)

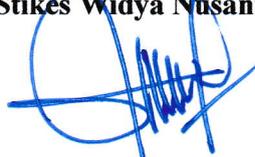
Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.kep

NIK: 20120901025

(Penguji 3)


(.....)

**Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes

NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul Pengaruh Penyuluhan MPASI 4 Bintang Terhadap Ibu Yang Memiliki Anak 6-24 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan Widya Nusantara Palu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak terutama kepada kedua orangtua (Bapak Alm. Amiruddin. M dan Ibu Naning. L) yang selalu memberikan doa kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi kepada peneliti. Kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Widyawaty L. Situmorang.BSc., MSc Selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc selaku ketua prodi Ners STikes Widya Nusantara Palu
4. Hadidjah Bando,S.ST.,Keb. Bd., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Yuhana Damantalm S.Kep.,M.Erg., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penusunan skripsi ini.
6. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Kepada Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi dan staff atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
8. Kepada responden saya yang berada diwilayah kerja puskesmas kinovaro khususnya di Desa Porame, Balane dan Uwemanje tanpa mereka penelitian ini tidak akan selesai.

9. Teman-teman satu angkatan saya yaitu NR8D yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan.

Palu, 3 September 2021

Hardiyanti. Am

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	34
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Defini Oprasional	38
F. Intrumen Penelitian	39
G. Tehnik Pengumpulan Data	41
H. Analisis Data	41
I. Bagan Alur Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	46
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
C. Kesimpulan	55
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Usia
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anak
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.5	Karakteristik Pengetahuan Pretest
Tabel 4.6	Karakteristik Pengetahuan Postest
Tabel 4.7	Pengaruh Penyuluhan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 3.1 Desain penelitian	36
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Selesai Penelitian
- lampiran 6 : Kuesioner
- lampiran 7 : Riwayat Hidup
- lampiran 8 : Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 : Hasil SPSS
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi pada balita merupakan periode yang sangat penting dan perlu perhatian yang serius karena pada usia ini terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental social.^[1] Angka gizi kurang pada balita juga memberikan kontribusi terhadap tingginya rata-rata angka kematian di Indonesia. Balita yang gizi kurang tidak mempunyai cadangan lemak yang cukup. Perkembangan otak menjadi lambat karena anak-anak mengalami insiden penyakit yang tinggi karena tubuh tidak mampu melawan infeksi sehingga tidak dapat lagi melanjutkan pertumbuhannya bahkan mengalami dampak buruk yaitu kematian.^[2]

Asupan gizi anak pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) merupakan salah satu resiko meningkatnya stunting dan ASI eksklusif perlu diberikan pada enam bulan pertama bayi juga harus segera mendapatkan MPASI agar perkembangan dan pertumbuhan anak optimal. Status gizi balita perlu diperhatikan lebih oleh orangtua pada periode emas anak karena jika cukup gizi anak kurang akan bersifat *irreversible* bagi anak.^[3]

Makanan tambahan yang diberikan pada bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan disebut pendamping ASI ditinjau dari sudut masalah kesehatan gizi bayi termasuk dalam kelompok yang mudah menderita kelainan gizi. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah perilaku orang tua dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayi karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang makanan bergizi untuk bayi dan mencegah berbagai gangguan gizi dan masalah psikososial diperlukan adanya perilaku penunjang dari orang tua, khususnya pada perilaku ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayinya.^[4] Menu MPASI 4 bintang makanan yang mengandung empat unsur gizi pertama karbohidrat, kedua protein hewani, ketiga protein nabati, dan keempat sayuran dan disertai unsur lemak tambahan.^[21]

World Health Organization (WHO) telah menargetkan akan menurunkan angka kejadian stunting sebesar 40% pada tahun 2025 atau berkisar 70 juta anak yang diselamatkan dari stunting. Pada tahun 2017 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita penderita stunting di dunia, dan sebagian penderita stunting di dunia berasal dari Asia (55%). Sedangkan dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dan dari 83,6 juta balita stunting di Asia provinsi terbanyak dari Asia Selatan (58,7%) dan paling sedikit ada di provinsi Asia Tengah (0,9%).^[7]

Indonesia sekitar 37% menghampiri 9 juta anak balita mengalami stunting dan diseluruh dunia dan Indonesia adalah negara kelima dengan angka stunting terbesar. Memiliki kecerdasan yang tidak maksimal, anak rentan terhadap penyakit dan dimasa depan beresiko menurunnya tingkat produktivitas. Persentase balita pendek dan sangat pendek 0-59 bulan di Indonesia pada tahun 2018 adalah 11,5% dan 19,3%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya dengan persentase balita 0-59 bulan balita pendek 19,8% dan balita sangat pendek 9,8%.^[7]

Menurut United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) stunting berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunnya produktivitas dan kemudian menghambat pertumbuhan. Oleh karena itu solusi dari masalah ini dimana stunting perlu mendapat perhatian khusus termasuk pada anak usia 12-36 bulan. Proses pertumbuhan pada usia 12-59 bulan cenderung mengalami perlambatan sehingga peluang untuk terjadinya stunting.^[6]

Kemenkes tahun 2016 yang diadopsi dari Ntalin & Rohman (2020), menyatakan penyebab *stunting* ialah kekurangan gizi pada masa kehamilan dan setelah lahir melalui pemberian ASI. Pemberian ASI yang kurang dari 6 bulan dapat memaksimalkan risiko *stunting* karena saluran pencernaan bayi tidak cukup sempurna sehingga mudah akan penyakit infeksi seperti diare juga ISPA. Anak yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif beresiko terkena *stunting* hingga 2 kali lebih tinggi dari anak yang diberikan ASI Eksklusif.^[6]

Menurut data dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, bayi yang diberi ASI eksklusif diprovinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami trend yang tidak terlalu signifikan, dimana ditahun 2017 sebesar (56,6%) meningkat menjadi (57,7%) ditahun 2018. Berdasarkan laporan pengelolah program kabupaten/kota tahun 2018 cukupan tertinggi ada dikabupaten Parigi Mautong sebesar (80,1%) dibandingkan cukupan tahun 2017 persentase cukupan tertinggi bayi yang diberi ASI eksklusif ada dikabupaten banggai laut (77,7%). Cukupan terendah bayi yang memperoleh ASI eksklusif terdapat dikabupaten banggai kepulauan (40,6%) dan kabupaten Tolitoli sebesar (50,8%) tahun 2017. Tahun 2018 persentase kecukupan terendah ada pada kabupaten Buol (39,5%) dan kabupaten Morowali Utara sebesar (43,8%).^[8]

Menurut data dari tempat penelitian terdapat 60 balita dimana peneliti telah melakukan wawancara kepada 5 ibu dan hasilnya 3 ibu mengatakan kurang mengetahui mengenai makanan MPASI 4 bintang, ibu mengatakan hanya memberikan makanan bubur saring biasa saja selama pengenalan makanan kepada bayi tanpa menambahkan jenis sayuran yang sehat, ada juga ibu hanya memberikan kuah ikan saja sebagai tambahan makanan bubur saring anaknya dan 2 ibu mengatakan paham mengenai MPASI 4 bintang dimana pada tahap perkenalan makanan pada anak ibu memberikan bubur saring dengan ditambahkan sayuran hijau dan kacang kacangan seperti kacang hijau. Penelitian dilakukan di Puskesmas Konovaro Kabupaten Sigi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai makanan pendamping ASI.^[9]

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "pengaruh penyuluhan MPASI 4 bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kivovaro".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut "apakah pengaruh penyuluhan MPASI 4 bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan diwilayah kerja Puskesmas Kinovaro"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh penyuluhan MPASI 4 bintang terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak 6-24 bulan diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro.

2. Tujuan khusus

- a. Diidentifikasi tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan mengenai MPASI 4 bintang diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi.
- b. Diidentifikasi tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan MPASI 4 bintang diwilayah Kerja Puskesmas Kivovaro Kabupaten Sigi.
- c. Dianalisis pengaruh penyuluhan MPASI 4 bintang diwilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi.

D. Manfaat penelitian

1. Untuk Pendidikan Stikes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai referensi bagi mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan guna untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh penyuluhan MPASI terhadap pengetahuan ibu mengenai MPASI 4 bintang.

2. Untuk Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya pada ibu yang kurang pengetahuan mengenai MPASI 4 bintang.

3. Untuk Puskesmas Kinovaro

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan yang ada dipuskesmas Kinovaro, pemerintah, serta pihak

yang terkait dengan adanya peranan mereka agar dapat memberikan penyuluhan pada ibu-ibu yang kurang pengetahuan mengenai MPASI 4 bintang, agar banyak bayi atau balita yang terhindar dari angka kejadian stunting.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kapanto HN, Punuh M, Palealu PI. *Gambarang Pemberian Makanan pendamping ASI (MP-ASI) Dan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalawat Kecamatan Kolongan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Kesehatan Universitas Samratulangi Manado, 2017 sep: 1-7.
2. Najmi I, Syafruddin. *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI Di Gampong Lambaro Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. Jurnal Of Healthcare Technology And Medicine, 2020 Okt 6;2: 946-955.
3. Kasana N, Wirianingsi YA, Saripuspita W. *Kelompok Pendamping Makanan Pendamping ASI (RS-AS)*. Internasional Jurnal Of Comunity Service Learning. 2020 Jan 4;1: 44-51.
4. Pusparini EC. *Penyuluhan Pemberian MPASI Menu Tunggal Menurut WHO Dengan Media Buku Saku Untuk Pengetahuan Ibu Dan Penerapan Pada Bayi Umur 6 Bula Di BPM Suryati Puring [KTI Ners]*. Gombong: Stikes Muhammadiyah 2018.
5. Kusumastuti & Saputri F. *Penerapan Penyuluhan Tentang MPASI Terhadap Peraktek Pemberian MPASI 4 Bintang Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen*. Jurnal University Research Colloqium, 2019; 556-564.
6. Nataline SR & Rohman M. *Kejadian Stanting Di Tinjau Dari Pola Makan Dan Tinggi Badan Orang Tua Anak Usia 12-36 Bulan Di Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal For Quality In Women Health, 2020 Sep 3;2: 207-215.
7. Widaryanti R. *Edukasi MPASI Home Made Dengan Bahan Pangan Lokal*. Jurnal Pengamdian “Dharma Bakti” 2020 Sep 3;2: 1-7.
8. Dinas Kesehatan. *Buku Profil Infomasi Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenga* 2018.
9. Puskesmas Kinovaro. *Profil Jumlah Balita Dari Bulan Januari-Maret Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*, 2021.

10. Nilasari Y. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Remaja Dengan Metode Cerama Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa SMKN 1 Pancol Kabupaten Magetan* [Skripsi]. Magetan: Stikes Bakti Husada Mulia Mediun 2019.
11. Ardianti G. *Hubungan Penegtahuan Tentang Perubahan Fisiologis Dengan Kecemasan Pada Ibu Minopouse Diwilayah Kerja Puskesmas Morosi Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara* [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kendari 2018.
12. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Dkk. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Media Aesculapius. 2016.
13. Rahmawati AU. *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dengan Kejadian Kurang Energi Protein (KEP)N Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo 1 Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan 2019.
14. Hidayat AA. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*, Nurchasanah, Editor. Jakarta: Penerbit Buku Salemba Medika, 201.
15. Arifin Z. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Kamsyach A, Editor. Bandung: Penerbit Buku PT. Remaja Rosdakarya 2014.
16. Nursalam. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan 3rd Ed*. Jakarta 9id): Salemba Medika; 2015.
17. Ismail F.H. *Sistematika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Soaial*, Jakarta: Prenamedia 2018.
18. Swardana KI. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jogyakarta: CV Nadi Offset 2012.
19. Sigiyono. *Statistik Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali 2012.
20. Notoatmojo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta. 2015
21. Aprianti D. *MP-ASI & MOM SHARING*, Asmoro Y & Hadiman I Editor. Jakarta: Penerbit Buku PT. Gramedia Pustaka Utama. 2019
22. Zami. *MP-ASI With Love Makanan Pendamping Asi Terlengkap*. Jakarta: Wahyu Media. 2018

23. Hasnidar, Tasnim, Samsider S,Dkk. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Alex R,Editor. Yayasan Kita Menulis, 2020.252 P.
24. Sani F. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Ekxperimental*. Yogyakarta (Id): Depublish; 2018
25. Simajuntak DPJ. *Metode Wilcoxon Dalam Menentukan Perbedaan Signifikasi Antara BPJS Penerima Bantuan Iuran Dan BPJS Non Penerima bantuan Iuran [LTA]*. Medan. Universitas Sumatra Utara. 2020.
26. Supriady E. *SPSS+Amos*. Jakarta (ID: IN MEDIA;2014
27. Aning I.P & Kristianto Y. *Menu Sehat Dan Anti Alergi MPASI Untuk Usia 6-12 Bulan*. Surabaya: Genta Group Producation. 2020
28. Riyanti E, Astutiningrum D, Herniyatun. *Dukungan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Leutikaprio. 2020
29. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfa Beta. 2017
30. Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarata: Rineka Cipta. 2012.